

RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN PELATIHAN SOFTSKILL PADA PUSAT KARIR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Yussari'uuna Filkhoiroh¹, Anita Muliawati², Bambang Tri Wahyono³

Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

yussariunaf@gmail.com¹, anitamuliawati2017prodi@gmail.com², bambang.triwahyono@upnvj.ac.id³.

Abstrak. Dalam perkembangannya saat ini perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk peningkatan kualitas mahasiswanya dengan upaya mengadakan pelatihan-pelatihan dan pengembangan individu supaya meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mahasiswanya agar siap menghadapi lingkungan pekerjaan yang nyata di sisi lain juga dapat meningkatkan kualitas nama baik suatu instansi atau perguruan tinggi ketika lulusan memperoleh hasil yang memuaskan oleh karena itu sangat dibutuhkan sistem pengelolaan pelatihan *softskill* pada pusat karir perguruan tinggi namun Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada saat ini belum memiliki sistem pengelolaan pelatihan *softskill* maka dibuatlah penelitian Rancang Bangun Sistem Pengelolaan pelatihan *softskill* pada Pusat Karir Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem Pengelolaan pelatihan *softskill* pada Pusat Karir yang diharapkan dapat membantu pelayanan UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir dalam menyajikan informasi dan pengolahan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pusat Karir, *Web*, *Laravel*.

1 Pendahuluan

Persaingan dalam dunia kerja pada saat ini semakin ketat sehingga individu dituntut dapat berfikir cerdas, maju dan memiliki kemampuan dalam menghadapi kemajuan zaman dan persaingan yang ada. Hal ini membuat perusahaan harus selektif terhadap sumber daya manusia yang ada agar dapat bekerja secara efektif, efisien, dan produktif.

Dalam perkembangannya lulusan perguruan tinggi saat ini sangat berpengaruh pada tingkat kualitas dari suatu instansi atau universitas karena ketika lulusan bekerja dengan hasil yang memuaskan pada perusahaan tersebut maka akan membawa nama baik perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk peningkatan kualitas mahasiswanya dengan upaya mengadakan pelatihan-pelatihan dan pengembangan individu supaya meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mahasiswanya agar siap menghadapi lingkungan pekerjaan yang nyata nantinya dan dapat merencanakan perjalanan karir mereka kelak.

Hal ini selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta salah satunya “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk pemimpin visioner yang mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing” hal ini dapat diwujudkan dengan adanya pembekalan *softskill* yang merupakan keterampilan secara personal dan interpersonal yang berwujud kreativitas, komunikasi, kepercayaan diri, integritas, komitmen, visioner, dan kecerdasan emosional, pembekalan *softskill* saat ini sudah terdapat pada pusat karir UPNVJ namun dalam proses pelayanannya masih memiliki hambatan-hambatan tertentu yang akan di jelaskan pada pembahasan selanjutnya.

Fungsi Pusat Karir pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta saat ini adalah sebagai pusat informasi penghubung mahasiswa dengan perusahaan dan pusat sistem pengembangan diri yang terdiri dari pelatihan-pelatihan yang diperuntukkan bagi mahasiswa dalam meningkatkan mutu dan keahlian serta memberikan pembekalan terhadap pandangan mahasiswa dalam menyongsong karir pada masa mendatang dan memiliki pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk bekerja.

Dari hasil interview dengan kepala UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir, Saat ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta belum optimal dalam melakukan pembinaan karir kepada mahasiswa nya, salah satu alasannya ketidaktahuan mahasiswa akan pentingnya pembinaan karir, serta dalam melakukan pendaftaran dan penyebaran informasi yang kurang maksimal sehingga kurangnya mahasiswa yang mengetahui adanya UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir berakibat minim nya keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan yang telah di bentuk oleh pihak UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir. Hal ini tentu tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dibutuhkan nya sistem pengelolaan pelatihan softskill pasa pusat karir berbasis Website guna mempermudah pelayanan UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir dalam melakukan program kerja.

Dengan adanya Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Pelatihan Softskill Berbasis Web Pada Pusat Karir Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta diharapkan dapat memudahkan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi dimanapun dan kapan pun sehingga meningkatkan pengembangan karir mahasiswa yang optimal dan meningkatkan pelayanan UPT Kewirausahaan dan Pengembangan Karir Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

2 Landasan Teori

Softskill adalah Keterampilan dalam kecakapan hidup merupakan softskill dimana baik untuk diri sendiri maupun bermasyarakat. Dengan memiliki *softskill* seseorang akan semakin mendominasi ditengah masyarakat contohnya keterampilan berkomunikasi, emosional, berbahasa, kelompok, etika dan moral [1]. Kegiatan kepegawaian dalam merencanakan karir masa depan sehingga dapat mengembangkan dirinya adalah pengembangan karir [2]. Cara – cara untuk mengolah serta melaporkan informasi sehingga tercapainya tujuan sebuah organisasi disebut Sistem informasi [3]. *Web* adalah layanan yang digunakan oleh pengguna komputer yang memiliki akses ke fitur *hypertext* untuk menampilkan data dalam bentuk banyak multimedia [4].

3 Metodologi Penelitian

Pada penyusunan penelitian ini, penulis menjabarkan alur penelitian menggunakan metode *prototyping*.

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data ataupun informasi, terdapat beberapa kegiatan seperti Studi Literatur, Observasi, dan Wawancara. Penulis mendapatkan refrensi dari buku, dan jurnal untuk memahami terkait penelitian. Kemudian penulis melakukan observasi dan wawancara kepada pihak berkaitan dengan penelitian.

2. Perancang sistem

Tahapan kedua yang dilakukan adalah perencanaan secara cepat. Pada tahapan ini dilakukan penjabaran sistem yang sedang berjalan dan sistem yang diusulkan dengan menggunakan metode analisis masalah PIECES. Adapun setelah tahap pengumpulan data, maka dalam tahap ini dilakukan pula identifikasi masalah dengan menggunakan pendekatan PIECES, pada tahap ini penulis menjabarkan permasalahan yang terdapat pada sistem berjalan untuk selanjutnya dicarikan solusi.

Dalam melakukan perancangan sistem penulis memilih menggunakan metode *prototype* dimana terdapat tahapan-tahapan nya sebagai berikut :

a. Pengumpulan Kebutuhan

Penulis melakukan pengidentifikasian seluruh permasalahan yang ada dan menganalisis kebutuhan utama dari sistem bersama dengan *customer*.

b. Membangun *Prototyping*

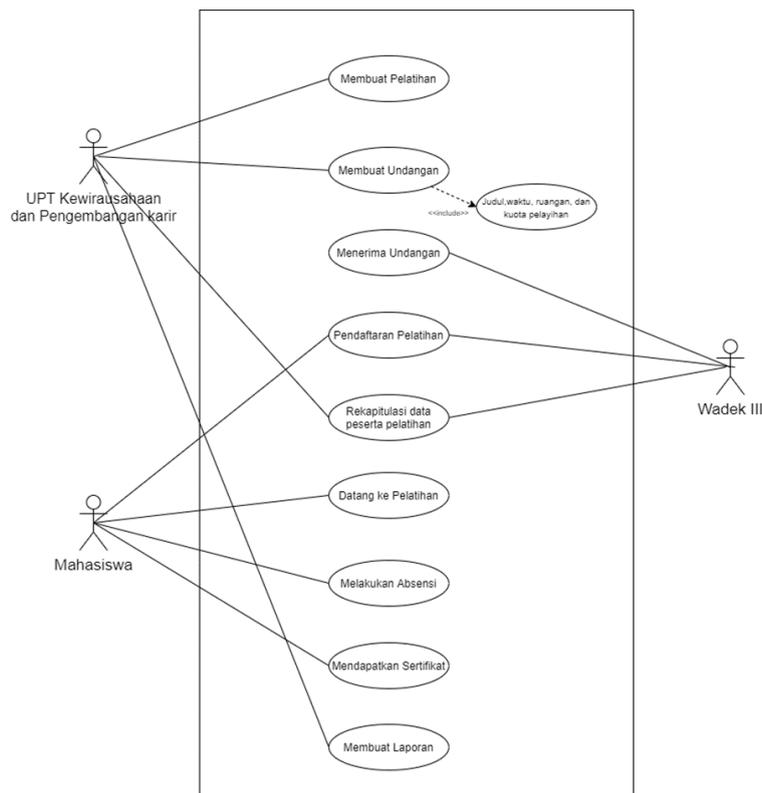
Penulis membuat perancangan sementara input dan output dari sistem.

- c. *Evaluasi Prototyping*
Evaluasi akan diberikan oleh *customer* jika *prototyping* yang sudah dibuat telah sesuai dengan keinginan *customer*. Jika masih belum maka penulis akan melakukan ulang langkah sebelumnya.
 - d. *Mengkodekan Sistem*
Setelah sesuai dengan keinginan *customer* maka penulis dapat menerjemahkan ke dalam bahasa programan yang sesuai.
 - e. *Menguji Sistem*
Setelah sistem telah selesai dibuat maka harus melalui pengujian, pengujian dapat dilakukan oleh *black box* maupun *white box*.
3. *Implementasi*
Sistem yang telah di rancang dan dibangun akan dilakukan uji coba dan di implementasikan pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Use Case Diagram Sistem Berjalan

Berikut ini merupakan use case diagram dari sistem yang sedang berjalan saat ini. Dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar. 1. Use case diagram sistem berjalan

4.2 Identifikasi Masalah dengan Metode PIECES

No	Analisis	Deskripsi
1	<i>Performance</i>	<i>Response time</i> : Diperlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan respon surat balasan yang berisi daftar peserta pelatihan atau seminar dari wadek III setiap fakultas, ini dikarenakan adanya proses publikasi berulang oleh pihak fakultas.
2	<i>Information</i>	Kurangnya informasi mengenai deskripsi pelatihan atau seminar pada surat undangan, sehingga terdapat mahasiswa menanyakan hal tersebut, wadek III akan menanyakan kembali pada pihak UPT kewirausahaan dan pengembangan karir
3	<i>Economy</i>	Dari sistem yang sedang berjalan saat ini pihak UPT kewirausahaan dan pengembangan karir menggunakan surat undangan untuk publikasi pelatihan atau seminar ke setiap fakultas, dimana surat undangan tersebut berbentuk fisik dan membutuhkan penggunaan kertas dan tinta <i>printer</i> dimana penggunaan tersebut hanya sekali pakai.
4	<i>Control</i>	Dinilai bahwa prosedur yang ada pada saat ini dapat ditingkatkan dengan pemberian jumlah kuota pada setiap fakultas disesuaikan dengan tema/konsep pelatihan dan seminar hal ini untuk mananggulangi permasalahan pengalihan kuota dimana salah satu fakultas tidak dapat memenuhi batasan minimum kuota.
5	<i>Efficiency</i>	Pada saat surat undangan telah dipublikasikan ke setiap fakultas dan terdapat fakultas yang tidak memenuhi kuota maka diperlukan proses untuk mengalihkan kuota tersebut dimana sangat tidak efisien karena usaha yang dibutuhkan untuk data tersebut terlalu berlebihan.
6	<i>Services</i>	keseluruhan sistem pendaftaran pelatihan atau seminar yang ada sekarang adalah masih dilakukan secara manual. Di era yang serba cepat dan otomatis perlu dipertimbangkan bahwa sistem ini akan lebih baik jika menjadi sistem yang berbasis komputer dan dapat diakses tanpa halangan lokasi

4.3 Masalah Pokok

1. Proses waktu respon cukup lama untuk menerima surat balasan berisi peserta pelatihan/seminar dari fakultas, hal ini berdampak pada terhambatnya proses selanjutnya yaitu pembuatan absensi kehadiran mahasiswa pada pelatihan/seminar
2. Kurang tepatnya pembagian jumlah kuota pada setiap fakultas disesuaikan dengan tema/ konsep pelatihan dan seminar.

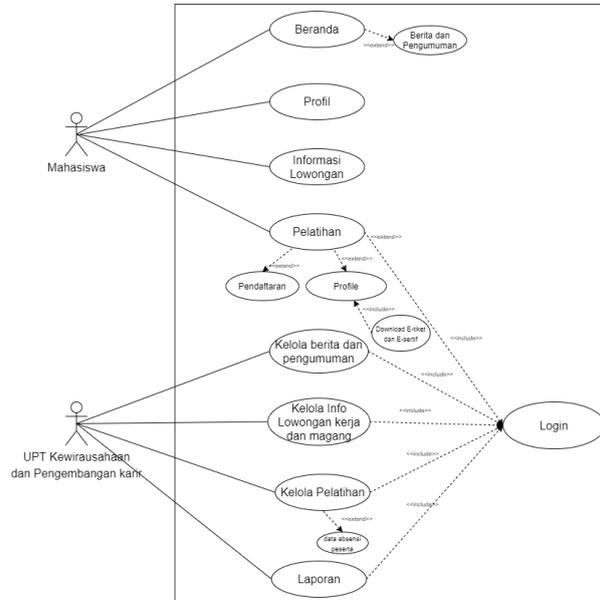
4.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Setelah mendapatkan permasalahan pokok yang terjadi dari sistem ini, maka penulis mengusulkan beberapa cara untuk menyelesaikan masalah ini, yaitu:

- a. Membuat sebuah sistem pengelolaan pelatihan *softskill* berbasis website yang memberikan kemudahan dalam akses secara mandiri dimana saja dan kapan saja.
- b. Membuat fitur filtering pada calon peserta saat proses pelatihan berdasarkan kuota setiap program studi atau fakultas yang disesuaikan dengan tema dan konsep pada pelatihan dan seminar.

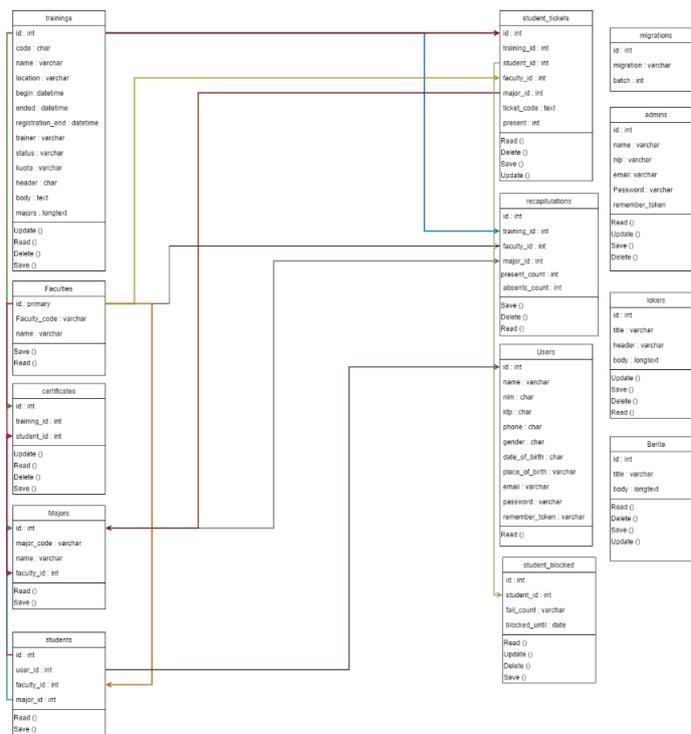
4.5 Perancangan Sistem Usulan

1. Use Case Diagram Sistem Usulan



Gambar. 2. Use Case Diagram Sistem Usulan

2. Class diagram usulan

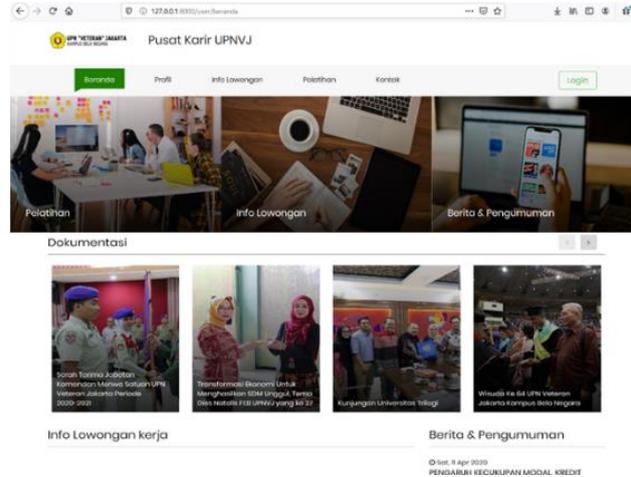


Gambar. 3. Class Diagram Sistem Usulan

3. Desain Antar Muka

Pada sistem ini, terdapat dua hak akses yakni untuk mahasiswa dan UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir sebagai admin. Berikut merupakan tampilan dari halaman tiap user pada aplikasi.

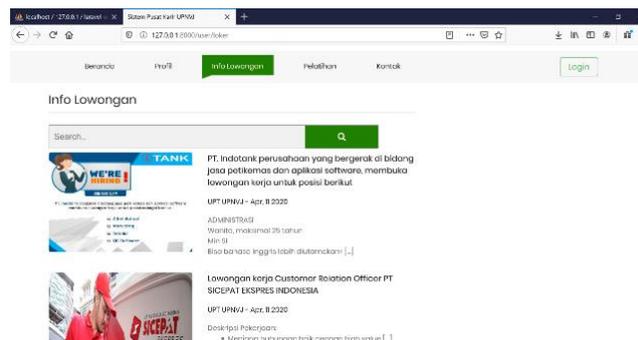
1) Halaman antarmuka *public*



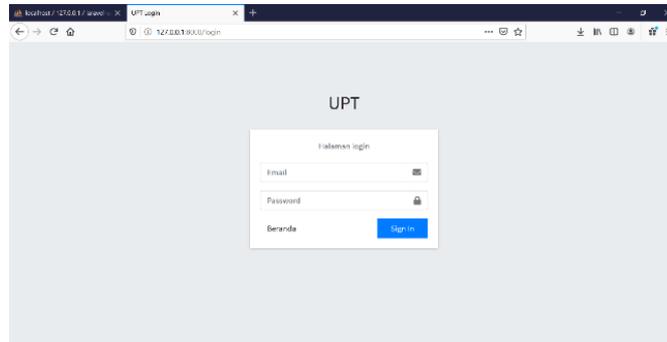
Gambar. 4. Tampilan halaman beranda



Gambar. 5. Halaman Profil

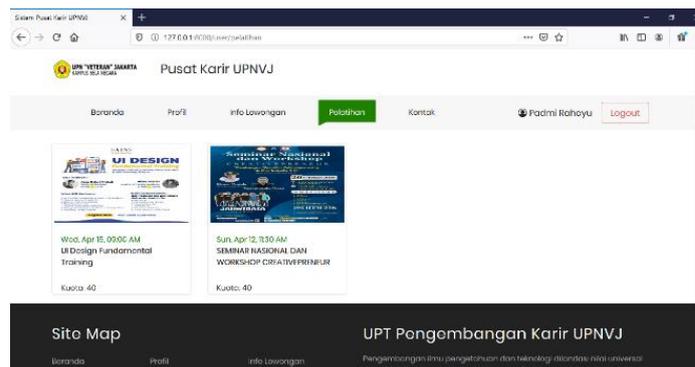


Gambar. 6. Halaman Info Lowongan

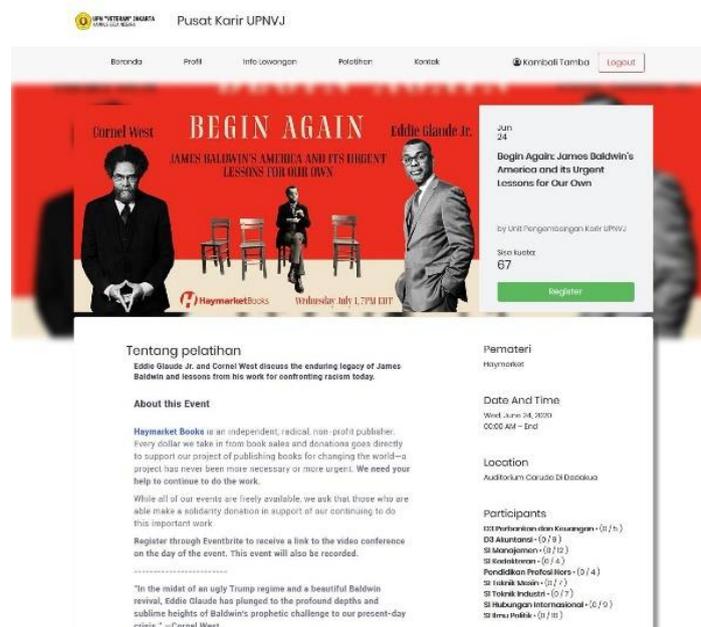


Gambar. 7. Halaman Login

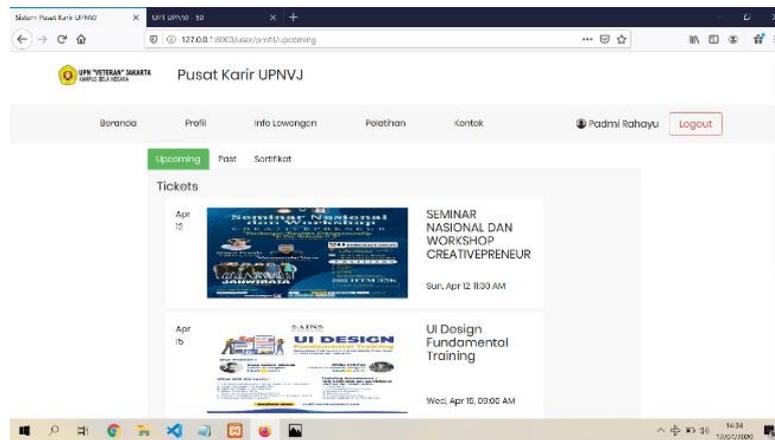
2) Halaman antar muka Mahasiswa UPN Veteran Jakarta



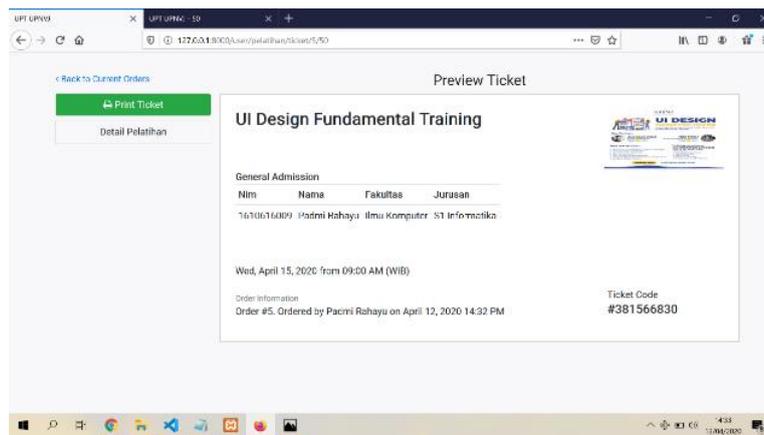
Gambar. 8. Halaman Pelatihan



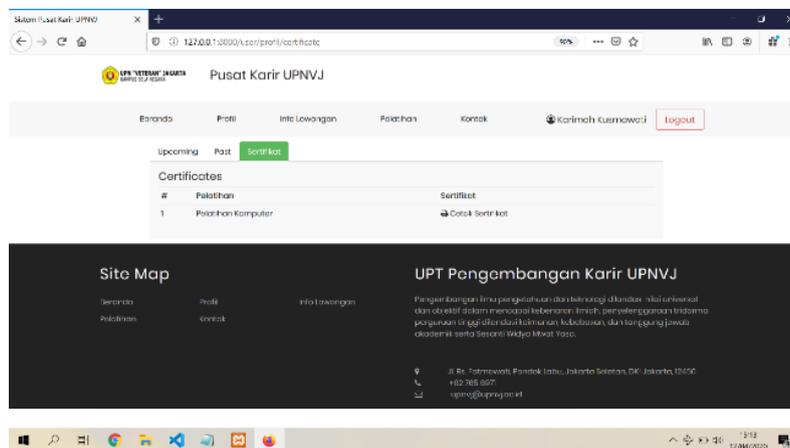
Gambar. 9. Tampilan halaman Deskripsi Pelatihan



Gambar. 10. Tampilan halaman Profil Mahasiswa



Gambar. 11. Tampilan halaman Preview e-ticket

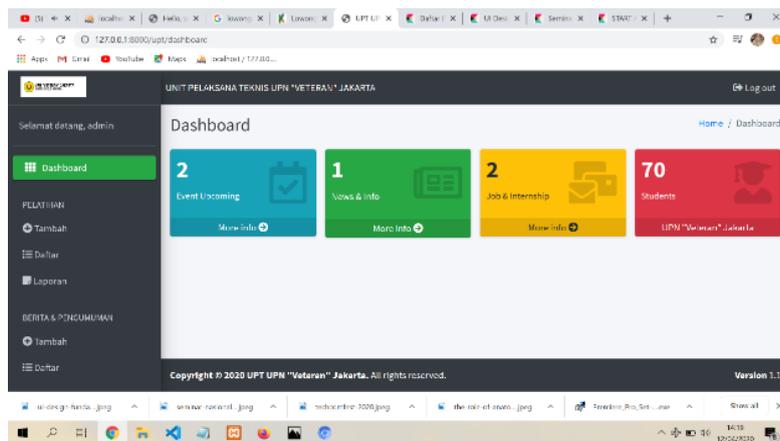


Gambar. 12. Tampilan halaman lihat Sertifikat

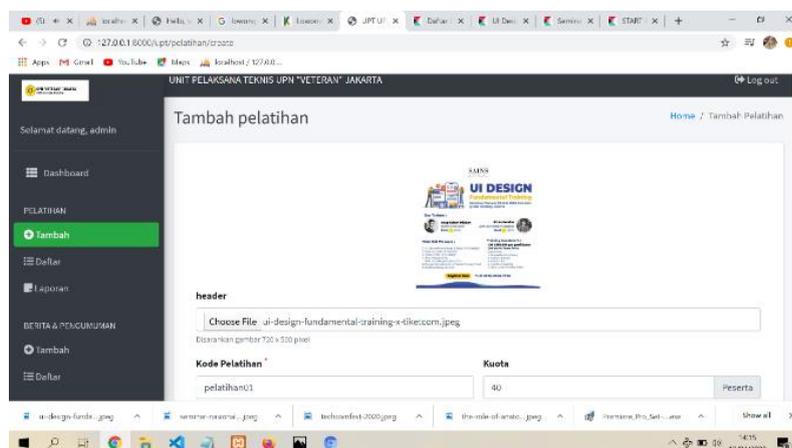


Gambar. 13. Tampilan halaman print e-sertifikat

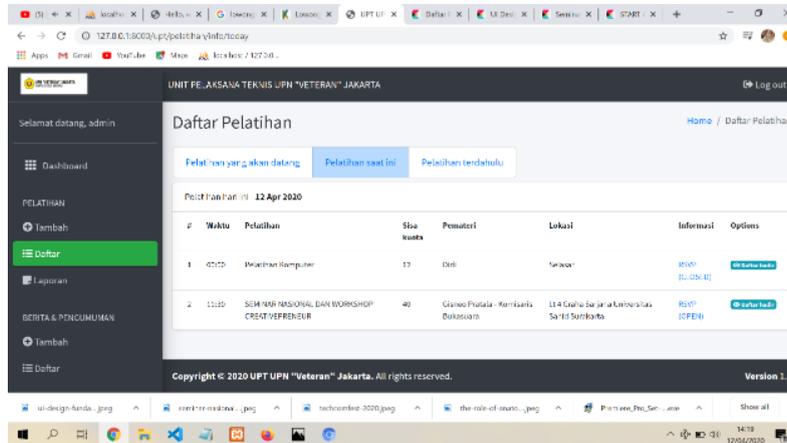
3) Halaman antar muka UPT Kewirausahaan dan Pengembangan Karir UPN Veteran Jakarta



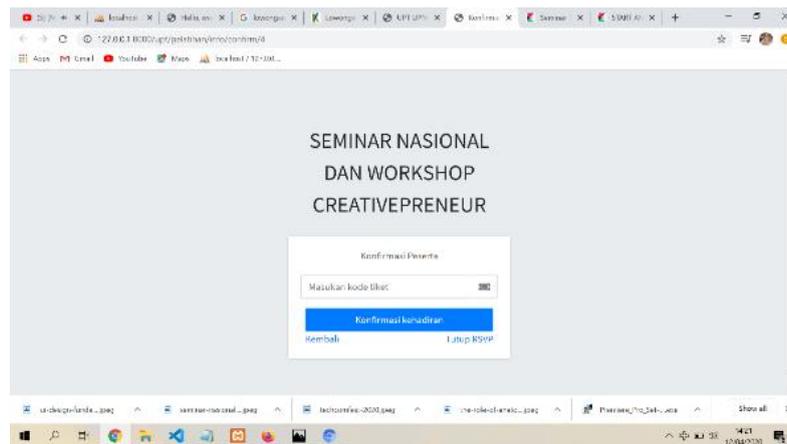
Gambar. 14. Tampilan halaman Dashboard UPT



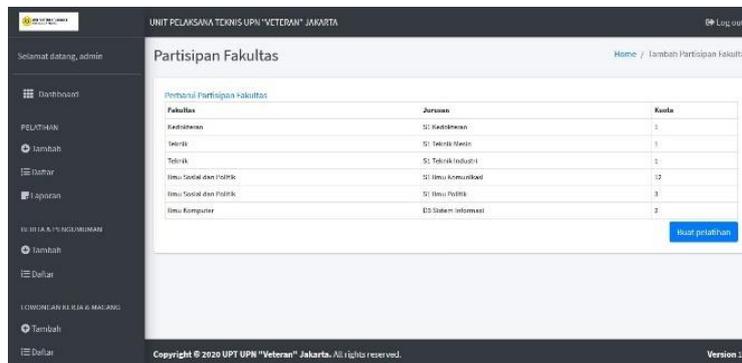
Gambar. 15. Tampilan halaman Input Pelatihan atau Seminar



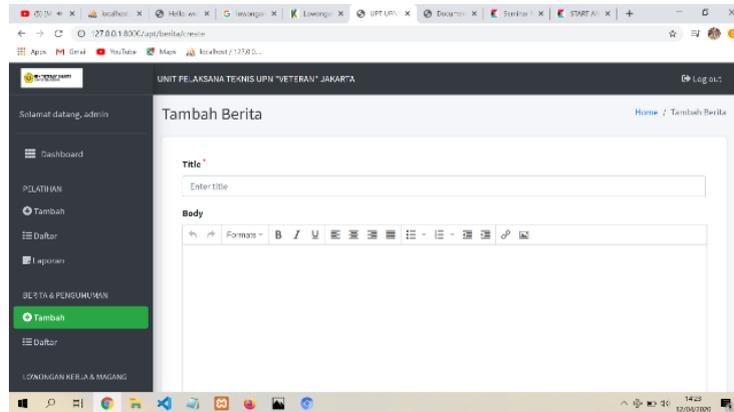
Gambar. 16. Tampilan halaman Lihat daftar Pelatihan dan Tampilan halaman Input Pelatihan akan datang



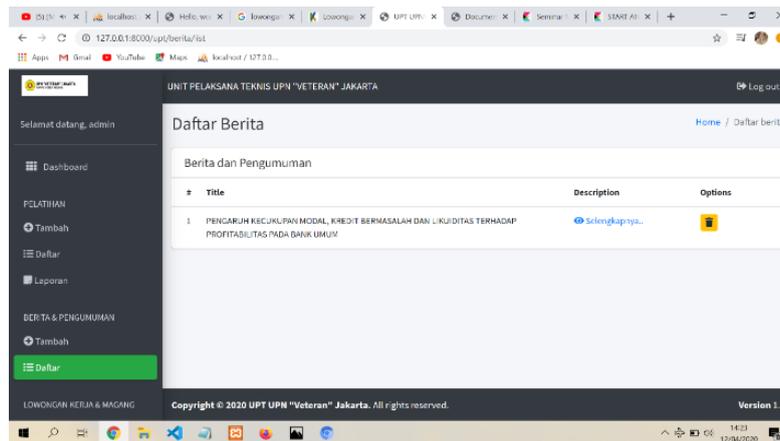
Gambar. 17. Tampilan halaman absensi kehadiran peserta



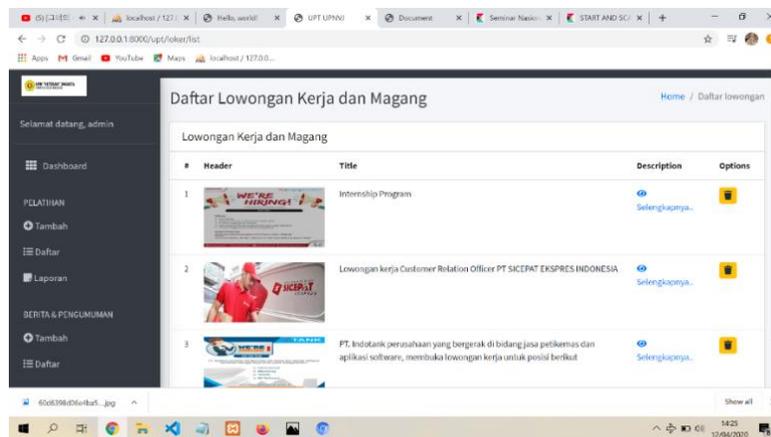
Gambar. 18. Tampilan halaman list partisipan



Gambar. 19. Tampilan halaman Input Berita



Gambar. 20. Tampilan halaman lihat daftar Berita dan Tampilan halaman Input Info Lowongan



Gambar. 21. Tampilan halaman Input lihat daftar Info

5 Kesimpulan dan Saran

5.3 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisa permasalahan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang berjalan saat ini masih dirasakan hambatan dalam pelayanan pengembangan karir pada mahasiswa, karena kebanyakan mahasiswa masih belum mengetahui adanya UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir di UPN Veteran Jakarta sehingga minimnya peserta pada pelatihan yang telah di sediakan.
2. Sistem ini dapat menghasilkan informasi lebih efektif, Mempermudah mahasiswa dalam pendaftaran dan memonitor jadwal pelatihan dimanapun. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan data mahasiswa saat melakukan pendaftaran.
3. Dengan adanya sistem ini, maka diharapkan mempermudah dalam mempromosikan, menginformasikan, meng ubah info lowongan, Pelatihan, berita dan pengumuman serta dapat melakukan proses pelayanan dengan cepat.
4. Sistem informasi ini diharapkan dapat memperkenalkan UPT Kewirausahaan dan pengembangan karir UPN Veteran Jakarta kepada seluruh mahasiswa UPN Veteran Jakarta.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem ini bisa diimplementasikan ke dalam lingkungan UPN Veteran Jakarta agar dapat membantu proses pengelolaan pelatihan *softskill* pada pusat karir Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Untuk pengembangan sistem informasi maka di sarankan perlu dimasukkan fitur-fitur seperti, psiko tes atau tes minat karir untuk mahasiswa agar lebih memaksimalkan fungsi website itu sendiri.

Referensi

- [1] ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHYElfindri. (2011). *Soft Skills untuk Pendidik*. Baduose Media..
- [2] Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit penerbit.
- [3] Kustiyaningsih Yeni dan Devie R Anamis. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Suningsih, Paramita, Patricia Dhiana, M. (2015). *Effect Of Career Development Opportunity, Empowerment Of Employees And Work Culture On The Performance Of Employees Sekretariat Daerah Kota Semarang*. *Journal of Managemen*.